

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan inovasi seperti “*human capital*” karena pendidikan yang lebih baik adalah kunci untuk tetap aman dan sukses di masa depan (Sofiani, 2012). Pengetahuan diperlukan untuk memajukan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Pendidikan diharapkan mampu mendidik siswa menjadi pribadi yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendidikan dituntut untuk terus berkembang dan bervariasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan di segala ruang lingkup pendidikan akan tetapi, saat ini dunia pendidikan tengah dilanda pandemic *Corona Virus (Covid-19)*. Penyakit ini sudah menyebar dengan cepat diberbagai Negara di dunia. Akibat adanya pandemic *Covid-19* beberapa sektor maupun tatanan pemerintah di Indonesia mengalami perubahan, salah satu sektor yang paling berdampak akibat adanya *Covid-19* yaitu sektor pendidikan di Indonesia.

UNESCO telah mengakui bahwa wabah virus *corona* berdampak terhadap sector pendidikan. Sejak di terbitkannya Surat Edaran No.4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, maka pendidikan di Indonesia menuntut semua sekolah untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah atau *Learn Frome Home*. *Learn Frome Home* adalah konsep pendidikan berbasis rumah yang dikelola secara mandiri orangtua dan siswa sendiri.

Dalam mewujudkan tujuan dilaksanakannya *Learn Frome Home* untuk tercapainya hasil belajar peserta didik yang baik. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran maupun sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses belajar adalah hasil belajar yang biasa diukur melalui tes (Damayanti, 2002:3)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 21 Medan kelas XI IPS, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini dapat dilihat pada nilai raport siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil ulangan akhir semester (UAS), ketuntasan siswa kelas XI IPS mata pelajaran Ekonomi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Tabel Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai KKM (>75)		Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM (<75)	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
XI - IPS – 1	35	20	57%	15	43%
XI - IPS – 2	35	22	63%	13	37%
XI - IPS – 3	28	14	50%	14	50%
XI - IPS – 4	30	16	54%	14	46%
Jumlah	128	72	57%	56	43%

Sumber : DKN Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan

Tabel 1.1 diatas menjelaskan tingkat presentase nilai ketidaktuntasan siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan yaitu 43%. Artinya dari seluruh jumlah siswa yaitu sebesar 128 orang di SMA Negeri 21 Medan, 56 orang yang tidak mencapai nilai ketuntasan pada Mata Pelajaran Ekonomi dan presentase siswa yang tuntas yaitu sebesar 57% atau 72 orang siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah target kompetensi yang harus dicapai siswa sebagai acuan yang menentukan ketuntasan belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75 dimana angka 75 merupakan angka yang cukup tinggi untuk menentukan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor pengaruh hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan. Aturan yang dimaksud adalah bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, yang nantinya akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Disiplin belajar penting di saat *Learn Frome Home* karena dengan disiplin yang muncul atas kesadaran diri, maka siswa berhasil dalam belajarnya, dengan menanamkan kedisiplinan bagi siswa adalah hal yang sangat penting. Keberhasilan dalam belajar dan berkarya disebabkan siswa selalu menempatkan disiplin diatas semua Tindakan dan perbuatan (Djamarah, 2001:13)

Berdasarkan hasil observasi sementara di SMA Negeri 21 Medan Kelas XI IPS masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari data ketidakdisiplinan siswa selama semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Data Ketidakdisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan
Tahun Ajaran 2020/2021

Kasus	XI IPS - 1				XI IPS - 2				XI IPS - 3				XI IPS - 4				Jlh
	Pertemuan ke -				Pertemuan ke -				Pertemuan ke -				Pertemuan ke -				
	5	7	10	11	7	8	9	11	6	8	9	12	5	7	10	12	
Terlambat masuk belajar online	1	2	4	5	2	2	3	4	2	3	5	4	1	1	3	2	44
Terlambat mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR)	2	4	6	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	47
Tidak masuk belajar online	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	33

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan

Berdasarkan data ketidakdisiplinan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan diatas dapat diketahui bahwa di beberapa pertemuan pada mata pelajaran ekonomi, terlihat jumlah siswa yang mengalami ketidakdisiplinan dalam proses pembelajaran Ekonomi di saat *Learn Frome Home*.

Selain disiplin belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar lainnya yaitu kreativitas guru. Kreativitas guru menurut Saputra, Maiwan & Raharjo (2013:3) “Kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri guru dan tidak harus sesuatu yang baru bagi guru lain, contohnya seorang guru menggunakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah dia pakai”. Kreativitas guru dalam

mengajar akan mempengaruhi proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik, sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Kreativitas guru sangat dibutuhkan di saat *Learn Frome Home* untuk memotivasi siswa dan membuat mereka tertarik serta aktif untuk belajar dirumah. Siswa memandang guru sebagai orang yang memahami kondisi belajar dan masalah belajar yang dihadapi siswa.

Guru yang kreatif selalu mencari cara untuk membuat pelajaran menjadi nyaman dan menarik sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan memaksimalkan hasil belajar. Adapun yang dimaksud kreatif disini adalah cara guru dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti memanfaatkan beberapa media belajar *Learn Frome Home*, metode maupun strategi guru dalam memberi materi pembelajaran, serta kepedulian guru terhadap masalah yang dihadapi siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi sementara, Guru Ekonomi di SMA Negeri 21 Medan belum meggunakan metode, media maupun strategi mengajar yang kreatif. Guru Ekonomi tersebut hanya menggunakan strategi yang bersifat monoton saja, tidak melihat bagaimana siswanya mengerti atau tidak dengan materi yang telah diajarkan oleh Guru Ekonomi tersebut, dan guru ekonomi belum menggunakan media/metode belajar yang guna menunjang proses pembelajaran *Learn Frome Home*. Hal ini dapat dilihat dari angket prapenelitian kreativitas guru yang di sebar kepada seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan, hasil angket prapenelitian kreativitas guru sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Hasil Observasi Awal Kreativitas Guru

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru ekonomi tidak menggunakan metode dan media mengajar <i>e-learning</i> yang kreatif, hanya memberi materi pembelajaran berupa video yang diambil dari internet dan di berikan melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> .	85%	15%
2	Guru ekonomi mempersiapkan media pembelajaran dengan baik dan menarik perhatian siswa	33,3%	66,7%
3	Guru ekonomi menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	37%	63%
4	Guru ekonomi melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan terprogram	33,7%	66,3%
5	Guru ekonomi mengarahkan siswa agar dapat menjawab pertanyaan yang sulit	35,8%	64,2%
6	Guru ekonomi dapat merasakan adanya masalah yang dialami siswa seperti adanya siswa yang belum memahami pelajaran yang diberikan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar	25,9%	74,1%
7	Guru ekonomi menanyakan kendala yang dialami siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar	24,7%	75,3%
8	Guru ekonomi dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar	31,3%	68,8%

Sumber : Siswa XI IPS SMA Negeri 21 Medan

Berdasarkan hasil angket yang telah di sebarakan kepada seluruh siswa XI IPS SMA Negeri 21 Medan, bahwa kreativitas guru ekonomi masih kurang, guru ekonomi belum menggunakan metode mengajar yang kreatif dan tidak menyiapkan media pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak tertarik untuk belajar, serta guru ekonomi belum mampu mengembangkan sikap setiap siswa dalam memahami pelajaran yang sedang berlangsung sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis sebagai calon guru dan tertarik untuk mengkaji pentingnya disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar dan mengangkat dalam penelitian dengan judul:

“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 21 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa
2. Rendahnya sikap tanggung jawab siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
3. Kurang optimalnya kedisiplinan beberapa siswa sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang dilakukan.
4. Pembelajaran siswa kurang kondusif akibat kurangnya disiplin.
5. Variasi pembelajaran yang diterapkan guru ekonomi masih kurang.
6. Guru ekonomi belum memanfaatkan media/teknologi pembelajaran, dimana guru hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media dalam memberi penugasan untuk proses pembelajaran *Learn Frome Home*.
7. Belum maksimalnya kreativitas guru Ekonomi di SMA Negeri 21 Medan
8. Sebagian besar hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan Tahun 2020/2021 masih di bawah KKM 75

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Berdasarkan latar belakang dan

identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, kepatuhan siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan terhadap aturan dan tata tertib dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah untuk memperoleh kondisi belajar yang lebih baik.
2. Kreativitas guru yaitu kreasi guru ekonomi SMA Negeri 21 Medan dalam memberi pembelajaran *Learn Frome Home* dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta guru ekonomi tidak memperhatikan masalah siswa dalam memahami materi pembelajaran.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2020/2021.

1.4. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2020/2021?

3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2020/2021.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2020/2021.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2020/2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik yang kreatif dalam memberikan pembelajaran khususnya pelajaran Ekonomi.

b. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk sekolah agar meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal disiplin belajar dan kreativitas guru dalam memberi pelajaran.

c. Untuk Guru

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif dan disiplin dalam memberi pelajaran dengan menggunakan teknik/metode mengajar yang bervariasi dan kreatif.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dan menambah pengetahuan tentang karya ilmiah.